

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

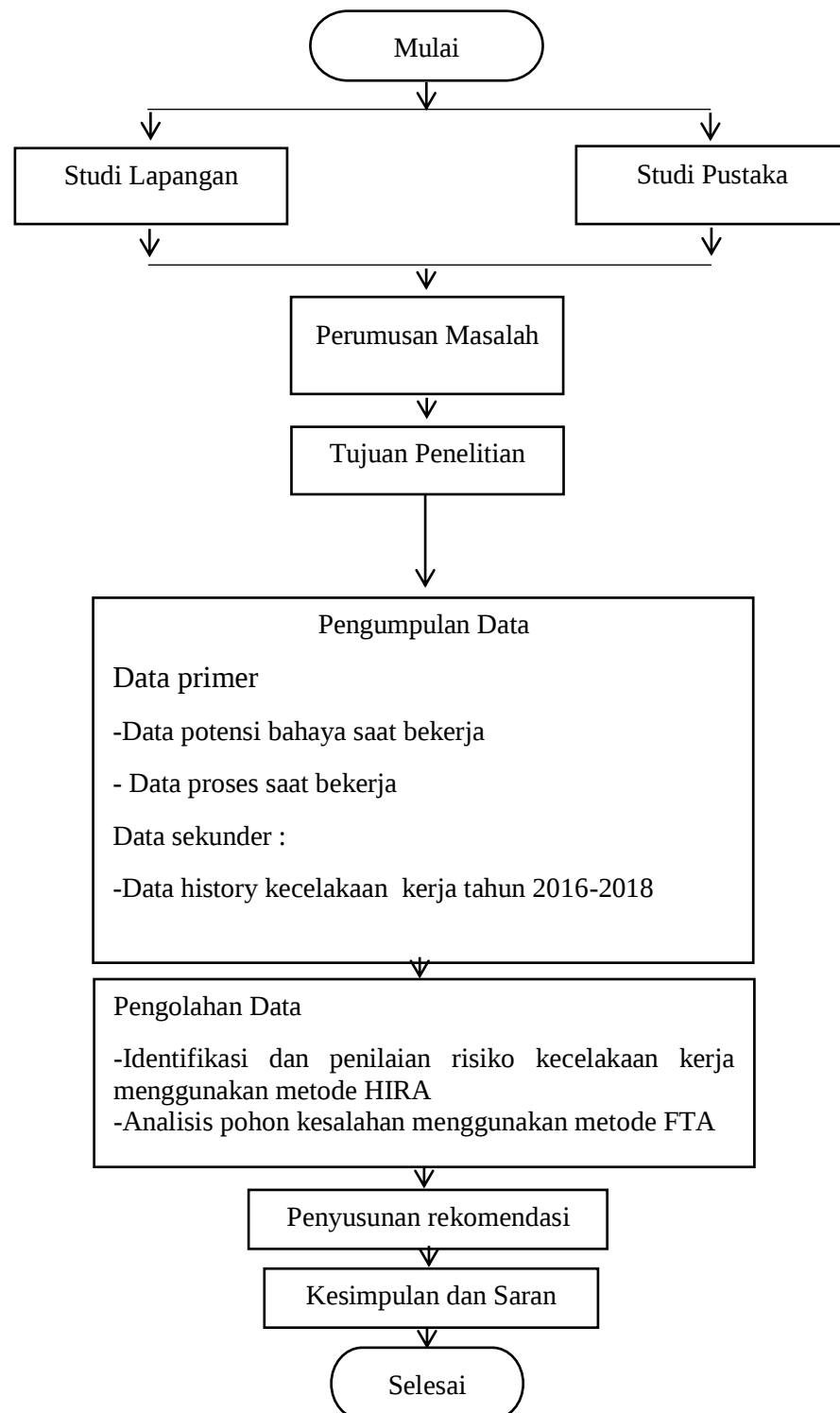
Lokasi penelitian ini dilaksanakan di perusahaan PT. CBS Kalimantan Timur pada bagian pergantian ban (*tyre man*).

3.2 Waktu Penelitian

Rencana jadwal kegiatan dapat dilihat pada **table 3.1**

No	Uraian Kegiatan	Bulan											
		Maret 2019			April 2019			Mei 2019			Juni 2019		
1	Penyusunan proposal												
2	Ujian proposal												
3	Pengambilan data												
4	Analisa data												
5	Penyusunan Laporan Skripsi												
6	Ujian Laporan												

3.3 Kerangka Pikir



Gambar 4. Flowchart metode penelitian

3.4 Penjelasan Kerangka Pikir

a. Studi lapangan dan studi pustaka

Studi lapangan dilakukan dengan pengamatan secara langsung di perusahaan PT. CBS. Observasi bertujuan untuk mengetahui risiko kecelakaan kerja yang ada di lapangan. Studi pustaka dilakukan untuk menemukan teori yang sesuai dengan masalah yang sedang dibahas, guna membantu dalam memecahkan masalah tersebut. Teori yang digunakan berasal dari buku, jurnal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

b. Perumusan masalah

Perumusan masalah dilakukan setelah melakukan pengamatan secara langsung, sehingga teridentifikasi masalah dan dapat dirumuskan masalah yang ada di perusahaan PT. CBS. Tujuan perumusan masalah adalah menggambarkan masalah yang terjadi dalam bentuk teoritis sehingga dapat dilakukan penelitian.

c. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kecelakaan kerja di PT. CBS, mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko untuk mengurangi kecelakaan kerja pada PT. CBS.

d. Pengumpulan data

1) Data potensi bahaya saat bekerja

Data potensi bahaya saat bekerja didapat dari hasil wawancara secara langsung kepada pekerja di PT. CBS untuk mengetahui faktor kecelakaan kerja.

2) Data proses saat bekerja

Data proses saat bekerja didapat dari hasil dokumentasi kegiatan proses saat bekerja.

3) Data historis kecelakaan kerja tahun 2016-2018

Data frekuensi kecelakaan kerja didapatkan dari data skunder perusahaan yang berupa data jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan ditahun 2016-2018.

e. Pengolahan data

1) Analisa risiko dengan HIRA

a) Identifikasi potensi bahaya

Identifikasi potensi bahaya dilakukan dengan cara menganalisa apa saja risiko dari kegiatan pemasangan ban, pelepasan ban, rim maintance, operator HT dan penilaian risiko. Analisa kemungkinan dilakukan dengan cara peneliti menentukan kemungkinan terjadinya risiko atau dampak dari masing-masing sumber bahaya dari setiap aktivitas dengan mempertimbangkan skala tabel 2.1.

b) Penilaian risiko dilakukan dengan panduan tabel 2.1 dan 2.2 cara perkalian antara kemungkinan terjadi dan konsekuensi dampak atau risiko kemudian didapat nilai risiko, setelah didapat nilai risiko maka peneliti mengambil kesimpulan untuk menentukan tingkat risiko.

2). Adapun langkah proses analisis pohon kesalahan (*fault tree analysis*) dapat dilihat pada Hal 29 (2.8.2)

- f. Penyusunan rekomendasi
- g. Kesimpulan dan saran

